

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Mikrotik adalah sistem operasi independen berbasis Linux khusus untuk komputer yang difungsikan sebagai Router, yang dapat dijadikan sebagai gateway network yang handal, mencakup berbagai fitur lengkap untuk network dan wireless, serta tidak membutuhkan spesifikasi komputer yang tinggi. Untuk keperluan beban yang besar (network yang kompleks, routing yang rumit dan lain-lain) disarankan untuk mempertimbangkan pemilihan resource PC yang memadai.
2. Dengan menggunakan mikrotik maka permasalahan padat-nya lalu lintas jaringan dapat teratasi karena adanya fitur pembagian bandwidth.
3. Dengan menggunakan mikrotik dapat juga mengecek masalah yang terjadi pada jaringan dengan melihat data dari setiap traffic jaringan dengan melihatnya melalui ping test dan bandwidth test.

5.2 Saran

Dalam penggunaannya sebagai network router mikrotik merupakan salah satu pilihan utama dikarenakan berbagai fasilitas, kemudahan dan memiliki keunggulan. Tetapi agar kita lebih memahami karena dalam proses instalasi dan pengaturan jaringan yang semuanya berbasis teks, dengan melihat hal tersebut maka untuk membuat suatu sistem mikrotik perlu lebih banyak pendalaman materi dan praktek simulasi.

1. Dalam konfigurasi mikrotik seperti IP address dilakukan pada winbox, Dalam konsep diatas penulis melakukan konfigurasi manajemen bandwidth menggunakan metode Queue tree, selain menggunakan metode Queue tree bisa juga menggunakan metode Simple Queue.